

**ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK  
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh:

**RAHMILIA AGUSTINA  
12030112140103**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rahmilia Agustina

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140103

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

**Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK  
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (Studi Empiris Pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, M.Si.,Akt

Semarang, 2 Desember 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Dwi Ratmono, M.Si.,Akt)

NIP.19801001 200801 1014

## PENGESAHAN KELULUSAN

Nama : Rahmilia Agustina  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140103  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi: : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS  
PAJAK DAN MANAJEMEN LABA  
TERHADAP PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2009-2012)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, M.Si.,Akt

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Desember 2016**

Tim Penguji

1. Dr. Dwi Ratmono, M.Si.,Akt (.....)
2. Aditya Septiani, SE, M.Si.,Akt (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, SE, M.Si.,Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rahmilia Agustina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

Rahmilia Agustina

NIM. 12030112140103

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Tetaplah bersyukur dan janganlah berputus asa karena sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang mau berusaha dan berdoa”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi”

*“Look up to try harder, look down to be grateful”*

*Buah karya ini teruntuk:*

*Ibu, Ayah, Abang*

*Dan semua sahabat terbaik*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of corporate tax aggressiveness and earning management on corporate social responsibility disclosure. Independent variabel used in this study is the tax aggressiveness that measured using proxy of effective tax rates and earning management that measured using modified Jones models. Dependent variable in this study is the corporate social responsibility disclosure. This study used five control variables, include size, leverage, capint (capital intensity), market to book ratio, ROA.*

*This study modified the research of Lanis and Richardson (2013) by adding earning management as dependent variable. The population in this study are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2012-2014 and purposive sampling is used as sampling method, Sample in this study is 187 manufacturing companies. This study uses secondary data which is obtained from company's annual report. Statistical method used is multiple linear regression model.*

*. The result of this study prove that corporate tax aggressiveness significantly and positively related to corporate social responsibility disclosure but earning management did not significantly affect the CSR disclosure.*

*Keywords: corporate social responsibility, csr disclosure, corporate tax aggressiveness, earning management*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak dan manajemen laba terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan proksi *effective tax rates* dan manajemen laba diukur dengan metode akrual model *modified Jones*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian ini menggunakan lima variabel viicontrol yaitu ROA, *market to book ratio*, *leverage*, *size*, intensitas modal.

Penelitian ini memperluas penelitian dari Lanis dan Richardson (2013) dengan menambah variabel manajemen laba). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh total sampel sebanyak 187 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan. Uji analisis menggunakan model regresi linier berganda

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa agresivitas pajak perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR sedangkan manajemen laba tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR.

.

Kata kunci : *corporate social responsibility*, pengungkapan csr, agresivitas pajak, manajmen laba

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta keberuntungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2014)”**. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat berlimpah kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo M.Si., Akt. selaku dosen wali yang memberikan motivasi dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang tak terhitung banyaknya serta seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan dan dukungannya dari awal pembuatan sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Keluarga yang sangat penulis banggakan dan cintai (Bapak Adonis dan Ibu Rismayenti). Terimakasih atas segala dukungan, perhatian, nasihat, kasih sayang yang telah kalian berikan kepada penulis. Kakak yang sangat penulis sayangi (Rachmat Ramadhan). Terimakasih atas segala masukan, kasih sayang, dan perhatian yang telah kalian berikan kepada penulis.
9. Fachrizal Perdana Putra yang selalu memberikan semangat, nasihat, motivasi, waktu, dan perhatian kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat “Bukan Naga” yang menjadi keluarga kedua ketika penulis menempuh masa perkuliahan di Semarang (Qorri, Bina, Sheyla, Dinta, Devy, Meyke, Anin dan Ipeh). Terimakasih atas segala waktu, canda tawa, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis.
11. Teman seperjuangan Gita yang selalu mendengarkan keluh kesah dan menemani penulis. Terimakasih untuk selalu ada di saat senang maupun susah bersama penulis.
12. Teman “Kontrakan” (Fahri, Indra, Tama, Hari) Terimakasih atas segala waktu, canda tawa, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis.
13. Keluarga besar “Davintha Kost” (Amel, Jingga, Aning, Dinta, Devy, Aliyah, Nia, Nana, Shabrina, Jeany, Debby, Ajeng, Edha, Intan, Ratih) yang telah menemani penulis dalam kehidupan sehari-hari di Semarang. Terimakasih atas segala permainan, canda tawa, suka duka, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis.

14. Teman-teman “*unexpected Friendship*” (Tiara, Fahri, Imam, Yosua, Adiet) yang telah memberikan banyak kenangan kepada penulis. Terimakasih atas kebersamaan dan juga segala dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis.
15. Keluarga “KKN Desa Kayen” (Maski, Rendi, Akbar, Devi, MbaBel, Nia, Evelyn dan Monic) yang telah memberikan pelajaran berharga mengenai pentingnya kebersamaan dan juga motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
16. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Dwi Ratmono, Indah, Nabella, Rangga, Andini, Astri, Leryando, dan Umi. Terimakasih sudah menemani penulis dan berbagi ilmu serta cerita selama bimbingan skripsi.
17. Keluarga Besar ECOFINSC, terimakasih atas pengalaman organisasi, dorongan, dan motivasi yang telah kalian berikan kepada penulis.
18. Teman-teman twelvelvet Amel, Dani, Mayang, Diah, Prilma, Nanul, Runi, Puta, Lala, Daeng tempat untuk berbagi cerita, canda dan tawa serta keluh kesah. Terimakasih atas kebersamaannya hingga saat ini.
19. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2012. Penulis sangat merasa bersyukur, dan bangga karena dapat menjadi bagian dari angkatan ini. Terimakasih atas segala kerjasamanya selama perkuliahan.
20. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala doa dan bantuan yang telah kalian berikan

Semarang, 2 Desember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4    Sistematika Penulisan .....	9
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1    Landasan Teori.....	11
2.1.1    Teori Agensi .....	11
2.1.2    Teori Legitimasi .....	13
2.1.3    Teori Sinyal .....	14

2.1.4	<i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2.1.5	Pengungkapan CSR.....	18
2.1.6	Agresivitas Pajak.....	19
2.1.7	Manajemen Laba.....	20
2.1.8	Variabel Kontrol.....	22
2.1.8.1	Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.8.2	Leverage.....	23
2.1.8.3	Intensitas Modal.....	23
2.1.8.4	Market to Book Ratio.....	24
2.1.8.5	Return on Asset (ROA).....	25
2.2	Literatur Terkait.....	25
2.3	Kerangka Pemikiran.....	30
2.4	Hipotesis.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.1	Variabel Dependen.....	35
3.1.2	Variabel Independen.....	36
3.1.2.1	Agresivitas Pajak.....	36
3.1.2.2	Manajemen Laba.....	36
3.1.3	Variabel Kontrol.....	38
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan.....	38
3.1.3.2	Return on Asset (ROA).....	39
3.1.3.3	Leverage.....	39

3.1.3.4	Intensitas Modal .....	40
3.1.3.5	Market to Book Ratio .....	40
3.2	Populasi dan Sampel .....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5	Metode Analisis Data .....	43
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	43
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas .....	45
3.5.2.3	Uji Autokorelasi .....	45
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	46
3.6	Pengujian Hipotesis .....	47
3.6.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
3.6.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji statistic f) .....	48
3.6.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	48
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	51
4.2	Analisis Data .....	54
4.2.1	Screening Data .....	54
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	55
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	55
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas .....	57

4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	56
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	59
4.2.3 Uji Hipotesis .....	60
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	60
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	61
4.2.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .	62
4.3 Interpretasi Hasil.....	64
4.3.1 Hipotesis Pertama (H1) .....	64
4.3.2 Hipotesis Kedua (H2) .....	65
4.3.3 Pengaruh Variabel Kontrol .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
5.1 Simpulan .....	70
5.2 Keterbatasan .....	70
5.3 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Ringkasan Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.3 Identifikasi outlier variabel .....	54
Tabel 4.4 Identifikasi outlier variabel kedua.....	55
Tabel 4.5 Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov .....	57
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4.7 Durbin Watson .....	58
Tabel 4.8 Durbin Watson Test Bound.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser .....	60
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Gambar Histogram Regres .....	56
Gambar 4.2 Grafik Uji Normal P-Plot .....	56
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel .....	74
Lampiran B Ikhtisar Pengungkapan Standar Khusus GRI 3.1 .....	80
Lampiran C Tabulasi .....	85
Lampiran D Hasil Statistika .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak mengambil andil besar dalam membangun perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat guna membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Tidaklah mudah untuk membebaskan pajak pada masyarakat, bila terlalu tinggi, masyarakat akan enggan membayar pajak. Namun bila terlalu rendah, maka pembangunan tidak akan berjalan karena kurang dana. Oleh karena itu, dibuat ketentuan pemungutan pajak yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen II yang berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”.

Pajak digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawab negara di berbagai sektor kehidupan untuk mencapai kesejahteraan umum. Bagi rakyat sebagai wajib pajak sendiri, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran serta wajib pajak untuk ikut berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional. Berdasarkan data yang ada di Kementerian Keuangan tahun 2012, pemasukan pemerintah yang berasal dari pajak adalah 68,2 %. Hal ini menunjukkan seberapa besar pengaruh pentingnya pajak bagi kelangsungan Negara.

Perusahaan merupakan wajib pajak yang mempunyai kewajiban untuk membayar pajak dimana perusahaan memberikan pemasukan pajak yang cukup signifikan bagi pemerintah jika dibandingkan wajib pajak individu. Pajak menurut perusahaan digolongkan sebagai biaya yang sifatnya mengurangi laba. Sehingga perusahaan tentunya akan selalu berusaha meminimalisir pengeluaran biaya tersebut. Hal ini bertentangan dengan kepentingan pemerintah atas pajak tersebut yang menganggap semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka semakin banyak pula pendapatan yang diterima pemerintah. Oleh karena itu, menyebabkan banyak perusahaan melakukan pengaturan terhadap pajak yang harus dibayar untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan, Sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan (Chen, Chen, Cheng dan Shevlin, 2010).

Tindakan manajerial yang dirancang untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan agresivitas pajak menjadi fitur yang semakin umum di lingkungan perusahaan di seluruh dunia (Lanis dan Richardson,2013). Tindakan agresivitas pajak tersebut menyeimbangkan antara biaya dan manfaat yang diperoleh. Braithwaite (2005) dalam Lanis dan Richardson (2013) mendefinisikan perusahaan tax-aggressiveness sebagai skema atau rencana perusahaan yang cenderung menghindari pajak dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum. Contoh dari kecurangan tersebut misal dengan merubah persentase laba sehingga pajak yang dikenakan lebih kecil atau dengan mengklaim pengurang pajak terlalu banyak atau dengan menetapkan

kerugian pajak atas perusahaan yang tidak seharusnya. Frank, Lynch, dan Rego (2009) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai “*downward manipulation of taxable income through tax planning that may or may not be considered fraudulent tax evasion.*” Demikian juga dengan beberapa peneliti seperti Mangunsong (2002), Mangoting (2009), serta Harari, Sitbon, dan Donyets (2012) menjelaskan bahwa *tax planning* dapat dilakukan dengan cara *tax avoidance* (legal) atau *tax evasion* (ilegal).

Dampak dari adanya kecurangan dalam masalah pajak bagi perusahaan ini adalah adanya keributan, rusaknya reputasi perusahaan menurut stakeholder, dan kemungkinan terburuk penghentian operasi bisnis perusahaan. Secara sosial, dampak dari kecurangan ini adalah berkurangnya masukan pajak ke pemerintah yang seharusnya uang pajak tersebut digunakan dalam hal pendanaan barang publik seperti pendidikan, pertahanan nasional, kesehatan masyarakat dan hukum.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditarik dugaan bahwa perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Oleh karena itu untuk menutupi tindakan tersebut perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya lebih besar kepada masyarakat untuk mengubah persepsi dan memperoleh legitimasi dari masyarakat. Menurut Lanis dan Richardson (2013) perusahaan yang telah terbukti melakukan agresivitas pajak dapat bertindak sesuai dengan teori legitimasi dengan cara melakukan pengungkapan informasi CSR tambahan.

Penelitian ini memperluas penelitian dari Lanis dan Richardson (2013) dengan menambah variabel manajemen laba. Variabel ini penting untuk diteliti

karena salah satu cara yang sering digunakan untuk menyesatkan pemilik perusahaan adalah dengan melakukan manajemen laba. Menurut Assih dan Gudono (2000) **manajemen laba** adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan *General Addopted Accounting Principles (GAAP)* untuk mengarah pada tingkatan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang sering dijadikan sebagai dasar untuk menilai kinerja merupakan alat yang digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan pertanggungjawaban kinerjanya kepada investor, kreditor, pemasok, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Laporan keuangan dapat menunjukkan apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja yang bagus atau tidak sehingga dapat membantu stakeholder untuk membuat keputusan (Healy and Wahlen, 1999). Menurut Healy dan Palepu (1993) ada tiga alasan manajemen akan melakukan hal tersebut, yaitu : manajer memiliki lebih banyak informasi tentang strategi dan operasi bisnis yang dikelolanya, kepentingan manajer yang tidak selaras dengan investor, dan tidak sempurnanya aturan akuntansi dan audit.

Manajemen laba merupakan manipulasi yang paling aman karena kegiatan manajemen laba merupakan hal yang legal dan tidak melanggar prinsip akuntansi diterima umum. Walaupun legal dan terlihat aman, tetapi manajemen laba memiliki dampak yang merugikan bagi perusahaan bila perusahaan ketahuan melakukan kegiatan tersebut. Konsekuensi bila manajer melakukan manajemen laba adalah manajer dapat kehilangan reputasi, pekerjaan, dan karirnya. Sedangkan konsekuensi bagi perusahaan adalah adanya ancaman tindakan yang tidak menyenangkan dari

karyawan, kesalahpahaman dari pelanggan, tekanan dari investor, pemutusan hubungan dari rekan kerja perusahaan, tuntutan hukum dari aparat, boikot dari aktivis, pandangan sinis dari masyarakat, dan pengungkapan dari media yang pada akhirnya akan menghancurkan reputasi perusahaan (Fombrun et al., 2000 ). Konsekuensi jangka panjangnya adalah perusahaan akan kehilangan dukungan dari stakeholder yang berujung pada meningkatnya kewaspadaan dan kecurigaan dari shareholder dan stakeholder lainnya (Zahra et al., 2005).

Untuk menghindari kecurigaan dari stakeholder, manajer membuat suatu kebijakan untuk ditunjukkan kepada stakeholder melalui praktek corporate social responsibility (CSR). Praktik CSR berkaitan dengan pertanggungjawaban moral yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan seperti perlindungan terhadap lingkungan, manajemen sumber daya manusia, kesehatan dan keamanan saat bekerja, relasi dengan komunitas lokal, dan menjaga hubungan dengan pemasok dan pelanggan (Castelo and Lima, 2006).

Dalam melakukan kegiatan CSR, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan stakeholder sekaligus meningkatkan reputasi. Ketika perusahaan telah memiliki reputasi yang positif, maka perusahaan tersebut akan diterima oleh masyarakat secara luas dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menegosiasikan kontrak yang lebih baik dengan pemasok dan pemerintah (Fombrun et al., 2000). Maka dari itu, hasil yang didapat perusahaan dari mempraktekkan CSR yaitu perusahaan akan mendapatkan banyak dukungan dari berbagai macam stakeholder yang mendapat keuntungan dari praktek CSR yang dilakukan perusahaan. Selain itu perusahaan juga

akan mendapat perlakuan yang lebih baik dari pemerintah, mendapat dukungan dari kelompok aktivis, mendapat legitimasi dari masyarakat, dan mendapat pemberitaan yang baik dari media (Castelo and Lima, 2006).

Karena besarnya dampak dan keuntungan dari CSR, dapat ditarik dugaan bahwa CSR tersebut digunakan untuk menutupi kekurangan manajemen perusahaan, salah satunya adalah kegiatan manajemen laba. Manajemen yang melakukan manajemen laba bisa melakukan proyek yang ramah lingkungan dan membantu masyarakat melalui CSR. Dengan taktik ini, manajer tersebut dapat mengurangi kemungkinan dipecat bila diketahui melakukan manajemen laba. Dalam hal ini, CSR digunakan sebagai *entrenchment mechanism* (Cespa and Cestone, 2007). *Entrenchment mechanism* adalah suatu perilaku seseorang yang bekerja hanya untuk mengamankan posisi pekerjaannya sehingga orang tersebut akan berusaha untuk menggali (*entrenching*) dan tetap pada posisinya agar tidak mudah dipecat atau diambil posisinya oleh orang lain walaupun sudah tidak kompeten lagi (Jensen and Ruback, 1983 ).

Penelitian mengenai Agresivitas pajak dan CSR telah banyak dilakukan namun belum banyak penelitian terdahulu yang menambahkan variabel manajemen laba. Dari berbagai pernyataan yang terdapat di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014).”

## 1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan yang mengungkapkan CSR adalah perusahaan yang menunjukkan etika dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*. Namun citra perusahaan yang beretika belum menjamin bahwa perusahaan tidak akan melakukan kegiatan yang tidak beretika seperti tindakan agresivitas pajak. Tindakan agresivitas pajak ini dapat saja dilakukan perusahaan guna meminimalkan beban pajaknya. Dengan demikian perusahaan yang melakukan agresivitas pajak akan mengungkapkan informasi tambahan terkait dengan kegiatan CSR di berbagai bidang dalam upaya untuk tetap memperoleh legitimasi public.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2013), yaitu menguji pengaruh agresivitas pajak terhadap tingkat pengungkapan csr untuk menguji teori legitimasi. Penelitian ini mampu memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan agresivitas pajak perusahaan terhadap pengungkapan CSR yang membenarkan teori legitimasi dalam konteks agresivitas pajak. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tao Zeng (2012), Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan agresivitas pajak cenderung kurang tertarik untuk bertanggung jawab melakukan CSR.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Lanis dan Richardson (2013). Namun penelitian ini diperluas dengan menambahkan variabel independen yaitu manajemen laba. Variabel ini penting untuk diteliti karena manajer yang melakukan manajemen

laba akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan sosial dan lingkungan yang digunakan untuk mendongkrak citra perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apakah agresivitas pajak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR?
2. Apakah manajemen laba memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*
2. Untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai kalangan, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan

bagi ilmu ekonomi pada umumnya, dan akuntansi pada khususnya, serta diharapkan memberikan ide atau gagasan baru.

2. Bagi *Stakeholder*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi para *stakeholder* agar selalu memperhatikan setiap kebijakan yang dibuat manajemen terutama terkait dengan CSR.

3. Bagi pembaca dan kajian penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengaruh agresivitas pajak dan manajemen laba terhadap tingkat pengungkapan CSR, sehingga berbagai kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian – penelitian empiris yang relevan untuk dijadikan dasar penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan variabel dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data, dan metode analisis penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisisnya dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan serta saran untuk penelitian mendatang.